

BAB 1

Toleransi dan Menghargai Perbedaan



Sumber: pexels.com

لَا إِكْرَاهَ فِي الدِّينِ قَدْ تَبَيَّنَ الرُّشْدُ مِنَ الْغَيِّ^ج فَمَنْ يَكْفُرْ بِالطَّاغُوتِ وَيُؤْمِنْ بِاللَّهِ فَقَدْ
اسْتَمْسَكَ بِالْعُرْوَةِ الْوُثْقَى لَا انْفِصَامَ لَهَا وَاللَّهُ سَمِيعٌ عَلِيمٌ^ق

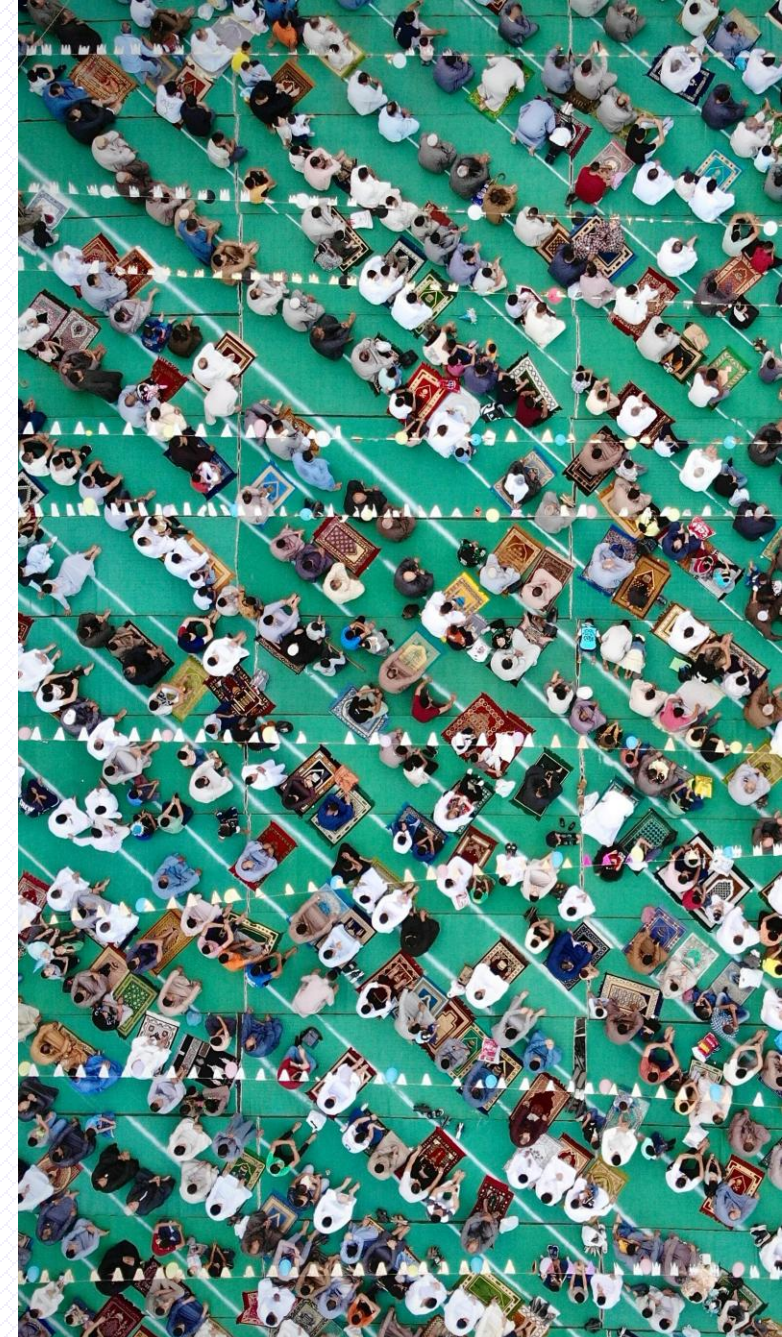
Artinya: “Tidak ada paksaan dalam (menganut) agama (Islam). Sungguh, telah jelas jalan yang benar dari jalan yang sesat. Siapa yang ingkar kepada tagut⁷⁹) dan beriman kepada Allah sungguh telah berpegang teguh pada tali yang sangat kuat yang tidak akan putus. Allah Maha Mendengar lagi Maha Mengetahui.” (Al-Baqarah/2: 256)

حَدَّثَنَا وَكِيعٌ، عَنْ أَبِي هِلَالٍ، عَنْ بَكْرِ، عَنْ أَبِي ذَرٍّ قَالَ: أَنَّ النَّبِيَّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ لَهُ: "انْظُرْ، فَإِنَّكَ لَسْتَ بِخَيْرٍ مِنْ أَحْمَرَ وَلَا أَسْوَدَ إِلَّا أَنْتَفُضِلَهُ بِتَقْوَى
(رواه احمد)

Artinya: "Telah menceritakan kepada kami Waki, dari Abu Hilal, dari Bakar, dari Abu Zar Al-Ghifari yang mengatakan bahwa sesungguhnya Nabi Saw. pernah bersabda kepadanya: 'Perhatikanlah, sesungguhnya kebaikanmu bukan karena kamu dari kulit merah dan tidak pula dari kulit hitam, melainkan kamu beroleh keutamaan karena takwa kepada Allah Swt.'" (H.R. Ahmad)

Kandungan Q.S. Al-Baqarah/2: 256

- 1 Allah Swt. tidak memaksa seseorang untuk beriman. Kerelaan kesadaran, dan keyakinan yang menyebabkan seseorang beriman.
- 2 Jalan yang benar berada di jalan Islam sehingga tidak perlu dipaksakan karena iman adalah keyakinan dalam hati sanubari dan tak seorang pun dapat memaksanya.
- 3 Tidak ada paksaan dalam menganut agama Islam sehingga tidak dibenarkan dalam berdakwah untuk mengajak umat dengan cara memaksakan kehendak.
- 4 Al-Qur'an mengajarkan kerelaan hati dalam menerapkan pilihan keyakinan dengan tetap menjunjung tinggi perbedaan.
- 5 Menjadikan Al-Qur'an sebagai sumber kebenaran dan keyakinan dalam beragama sehingga tidak akan terjerumus dalam kesesatan.
- 6 Islam menghargai kemerdekaan pribadi dan hak-hak asasi manusia dalam menganut keyakinan.



66

Kandungan Hadis tentang Toleransi

Isi kandungan dari H.R. Ahmad menjelaskan bahwa agama yang benar adalah agama yang lurus dan toleran (Islam) dan **Allah Swt. tidak memandang dari fisik, warna kulit, dan harta**, karena Allah Swt. hanya melihat **ketakwaan hamba-Nya**.



Sumber: pexels.com

Pengertian Toleransi

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia, kata toleransi berasal dari kata "toleran" yang artinya bersifat atau bersikap **menenggang (menghargai, membiarkan, membolehkan) pendirian (pendapat, pandangan, kepercayaan, kebiasaan, kelakuan) yang berbeda atau bertentangan dengan pendirian sendiri.**

Toleransi merupakan sikap yang dimiliki seseorang dalam **menghargai adanya suatu perbedaan antara dirinya dengan orang lain.** Perbedaan yang dimaksud meliputi suku, ras, bahasa, budaya, kondisi fisik, dan agama yang dianut.

1

Menjaga keharmonisan masyarakat

2

Mencegah tindakan diskriminasi

3

Mencegah perpecahan

4

Menyatukan perbedaan

5

Meningkatkan perdamaian



Tujuan Toleransi



Manfaat Toleransi

1

Menumbuhkan rasa persaudaraan

2

Menumbuhkan rasa cinta dan kasih sayang

3

Membangun rasa nasionalisme

4

Mengurangi sifat egois

5

Mempermudah proses musyawarah



Sumber: radarbanyumas.disway.id

Toleransi dalam Tradisi Islam

Negara Indonesia sangat kaya akan budaya dan tradisi lokal. Hal tersebut tidak hanya memberikan warna pada masyarakat Indonesia, tetapi juga berpengaruh pada keyakinan dan praktik-praktik keagamaan masyarakat setempat. Agama Islam yang dianut mayoritas warga negara Indonesia juga tidak terlepas dari budaya dan tradisi yang melekat erat pada masyarakat Indonesia.

Toleransi dalam Beragama



Toleransi dalam Hal Ibadah

Dengan membatasi diri dan tidak mencampuri agama atau keyakinan orang lain. Toleransi yang diperbolehkan dalam Islam hanya sebatas **menghormati dan menghargai pelaksanaan ibadah agama lain.**



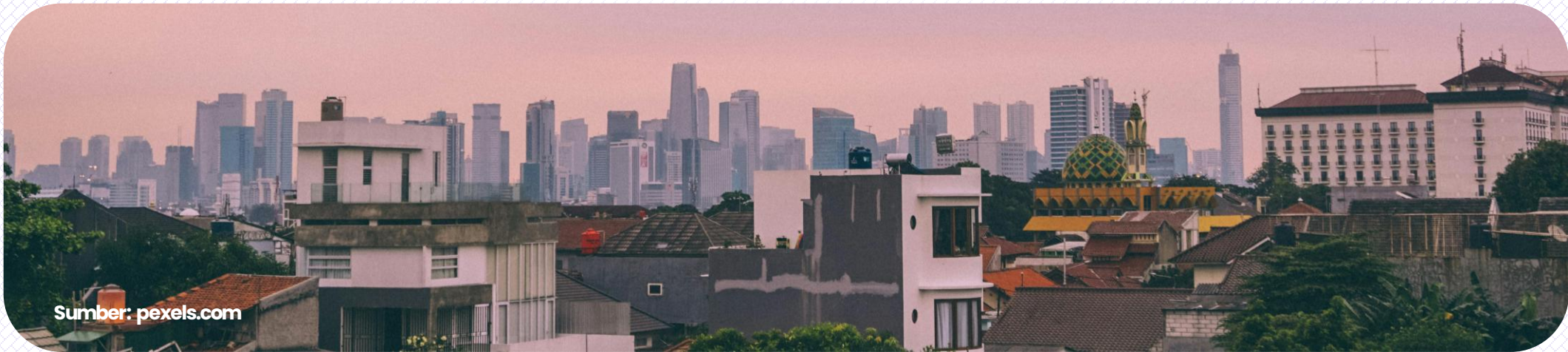
Toleransi sesama muslim dalam hal perbedaan pendapat

Dalam mengamalkan ilmu fikih, terdapat banyak perbedaan yang diamalkan umat Islam. Perbedaan tersebut **bukan untuk diperselisihkan, melainkan untuk dihormati.**



Toleransi dalam Bermuamalah

Dalam bermuamalah **diperlukan sikap saling menghormati dan menghargai pihak lain,** dengan menjunjung tinggi nilai-nilai kemanusiaan, adab, kesopanan, dan budaya yang ada.



Tujuan Toleransi

- Terjaganya hak-hak dan kewajiban.
- Menghormati orang lain.
- Terjaganya harkat dan martabat sesama.
- Memberi kebebasan bagi orang lain.
- Menghargai pendapat orang lain.
- Tidak memandang perbedaan fisik dan psikis dalam bermuamalah.
- Tidak bermuamalah dalam hal keburukan.
- Tidak menimbulkan kemudharatan.
- Memberi manfaat dan kebaikan.

Terima Kasih